

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Kegiatan Program Kerja Praktik**

Dalam hasil kegiatan Kerja Praktik yang telah dilakukan di Apotek K24 Teuku Umar, penulis mendapatkan hasil kegiatan sebagai berikut :

- a. penetapan wewenang dan tanggungjawab pengendalian internal dalam setiap bagian belum efektif, semua jenis pekerjaan masih dilakukan oleh semua karyawan.
- b. Untuk memantau aktivitas setiap fungsi, PSA (Pemilik Sarana Apotek) dan Apoteker selalu mengecek langsung catatan atas transaksi yang terjadi disertai bukti-bukti yang terkait dengan transaksi tersebut.
- c. Karyawan yang ada di Apotek K24 Teuku Umar merupakan tenaga ahli kesehatan atau farmasi yang perekrutannya dilakukan oleh PSA.
- d. Pengaruh eksternal juga dapat mempengaruhi kebijakan manajemen apotek dalam hal pelayanan yang terbaik, memberikan informasi yang akurat kepada pelanggannya, dan mematuhi peraturan-peraturan mengenai penggunaan obat yang diperbolehkan untuk konsumennya.
- e. Penentuan risiko persediaan obat, khususnya yang ada pada Apotek K24 Teuku Umar dilakukan atas pertimbangan masa kadaluarsa obat, yang diatasi dengan melaksanakan metode FEFO (*First Expired First Out*) dalam penyimpanan obat-obatan supaya barang

yang pertama masuk yang seharusnya pertama keluar, sehingga resiko kadaluarsa dapat diperkecil.

- f. Pengawasan persediaan barang dilaksanakan untuk menilai proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pengawasan atas persediaan secara khusus meliputi penilaian dan penganalisisan laporan *stock opname* yang dilakukan oleh Apotek K24 Teuku Umar setiap tahun untuk disesuaikan dengan perkembangan permintaan konsumennya.

#### **4.2 Pembahasan Kegiatan Program Kerja Praktik**

Dengan tidak mengubah ketentuan yang berlaku di Apotek K24 teuku Umar disini saya sebagai penulis hanya mengurangi sedikit permasalahan yang ada di apotek yaitu dengan lebih teliti dan di *crosscheck* ulang dalam alur penerimaan barang hingga proses pengeluaran stok terhadap penjualan kepada pasien di Apotek K24 Teuku Umar. Dalam proses penerimaan dan penginputan barang datang harus lebih *crosscheck* antara faktur dan fisik yang datang. Dalam pengambilan stok di gudang sebaiknya hanya satu orang yang dipercaya untuk mengatur alur stok keluar masuk agar meminimalisir kehilangan stok. Dengan adanya proses ini apotek dapat melakukan perubahan atau peningkatan dalam sistem pengendalian internal khususnya dalam persediaan. Ini dapat melibatkan efisiensi operasional atau pengurangan risiko.